

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian pra-eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu dengan menganalisis pemahaman petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis. Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pemahaman petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis berdasarkan keterisian komponen identitas pasien, data medis pasien, dan autentifikasi pencatatan dikaitkan penggunaan buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis pada kegiatan pelayanan rawat jalan di Poli Umum, Poli Gigi, dan Poli KIA Puskesmas Rampal Celaket.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah pemahaman petugas mengenai kelengkapan dokumen rekam medis dan kelengkapan dokumen rekam medis berdasarkan keterisian komponen identitas pasien, data medis pasien, dan autentifikasi pencatatan.

2. Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional peneliti:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian “Implementasi Buku Petunjuk Teknis Pengisian Formulir Rekam Medis terhadap Pemahaman Petugas dan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Rampal Celaket”

| VARIABEL | DEFINISI | PARAMETER | ALAT UKUR | SKALA UKUR |
|--|---|-------------|--------------------|---|
| Pemahaman petugas mengenai kelengkapan dokumen rekam medis | Adalah sebuah pengukuran yang menyatakan bahwa petugas pendaftaran, dokter, dokter gigi, bidan, dan perawat paham dan mengerti dengan benar mengenai kelengkapan dokumen rekam medis terkait identitas pasien, data medis pasien, dan autentifikasi pencatatan. | Pemahaman | - Kuesioner | Rasio: - Memilih jawaban A diberi nilai 1 - Memilih jawaban selain A diberi nilai 0 - Paham = apabila hasil kuesioner benar 100% - Kurang paham = apabila hasil kuesioner benar <100% |
| Kelengkapan dokumen rekam medis | Adalah sebuah pengukuran yang menyatakan bahwa dokumen rekam medis lengkap dan seluruh item pada formulir rekam medis terisi berdasarkan keterisian identitas pasien, data medis pasien, dan autentifikasi pencatatan. | Kelengkapan | - <i>Checklist</i> | Rasio: - Setiap item pada formulir rekam medis yang terisi diberi nilai 1 - Setiap item pada formulir rekam medis yang tidak terisi diberi nilai 0 - Hasil dari perhitungan berbentuk persentase sesuai kelengkapan tiap dokumen rekam medis |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Terdapat 2 populasi dalam penelitian ini yaitu populasi petugas dan populasi kunjungan pasien di Puskesmas Rampal Celaket.

Populasi petugas di Puskesmas Rampal Celaket dalam penelitian ini sebanyak 20 petugas, meliputi petugas pendaftaran, dokter, dokter gigi, bidan, dan perawat. Sedangkan, populasi kunjungan pasien dalam penelitian ini adalah seluruh kunjungan pasien di Puskesmas Rampal Celaket selama satu bulan sebanyak 2.352 kunjungan pasien pada Bulan Agustus 2017.

2. Sampel

Terdapat 2 sampel dalam penelitian ini yaitu sampel petugas dan sampel kunjungan pasien di Puskesmas Rampal Celaket.

Penentuan sampel petugas dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *Total Sampling*. Jadi, besar sampel petugas di Puskesmas Rampal Celaket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 petugas, meliputi petugas pendaftaran, dokter, dokter gigi, bidan, dan perawat.

Sedangkan, penentuan sampel kunjungan pasien dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2014:172) :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

Jadi, berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus di atas, maka besar sampel kunjungan pasien yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 kunjungan pasien di Puskesmas Rampal Celaket.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Lembar kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi pemahaman petugas mengenai kelengkapan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.
- b. Lembar tabulasi hasil kuesioner digunakan untuk mendata jumlah skor dari kuesioner yang diberikan terkait pemahaman petugas.
- c. Lembar *checklist* digunakan untuk mengukur kelengkapan dokumen rekam medis berdasarkan keterisian komponen identitas pasien, data medis pasien, serta autentifikasi pencatatan sebelum dan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.
- d. Perangkat komputer digunakan sebagai media pengukuran pemahaman petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis dengan menggunakan *Software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 23 for Windows* tahun 2016.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi yang dilakukan peneliti mengenai pemahaman petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis dikaitkan penggunaan buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis. Data sekunder diperoleh dari hasil laporan kunjungan pasien rawat jalan di Poli Umum, Poli Gigi, dan Poli KIA Puskesmas Rampal Celaket.

b. Cara Pengumpulan Data

1) Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini terdapat dua tahap. Tahap pertama yaitu dengan memberikan kuesioner pada petugas untuk mengidentifikasi pemahamannya mengenai kelengkapan dokumen rekam medis dan melakukan observasi langsung dengan menggunakan lembar *checklist* untuk mengukur kelengkapan dokumen rekam medis berdasarkan keterisian komponen identitas pasien, data

medis pasien, serta autentifikasi pencatatan sebelum implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis. Tahap kedua yaitu dengan memberikan kuesioner pada petugas untuk mengidentifikasi pemahamannya mengenai kelengkapan dokumen rekam medis dan melakukan observasi langsung dengan menggunakan lembar *checklist* untuk mengukur kelengkapan dokumen rekam medis berdasarkan keterisian komponen identitas pasien, data medis pasien, serta autentifikasi pencatatan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.

2) Desain Buku Petunjuk Teknis Pengisian Formulir Rekam Medis

Pada penelitian ini, peneliti akan merancang buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis. Langkah awal dalam perancangan buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis, peneliti melakukan observasi pada formulir rekam medis yang digunakan di Puskesmas Rampal Celaket guna mengidentifikasi item-item yang ada pada formulir dan konsultasi dengan petugas terkait untuk mendapatkan informasi mengenai tata cara pengisian formulir rekam medis yang dilakukan oleh petugas. Berikut adalah desain buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis, antara lain:

a) Sampul Depan Buku Petunjuk Teknis Pengisian Formulir Rekam Medis



Gambar 3.1 Desain Sampul Depan

b) Daftar Isi dan Daftar Gambar Buku Petunjuk Teknis Pengisian Formulir Rekam Medis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR GAMBAR | iii |
| LANDASAN TEORI | 1 |
| A. Deskripsi Buku Petunjuk Teknis | 1 |
| B. Deskripsi Rawat Jalan | 1 |
| C. Tujuan Buku Petunjuk Teknis Pengisian Formulir Rekam Medis | 1 |
| PENJELASAN KHUSUS | 2 |
| PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN FORMULIR REKAM MEDIS | 3 |
| 1. Cara Pengisian Formulir Pengkajian Awal Klinis | 6 |
| 2. Cara Pengisian Formulir Catatan Terintegrasi | 12 |
| 3. Cara Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan Kedokteran | 18 |
| 4. Cara Pengisian Formulir Rujuk Internal | 22 |
| 5. Cara Pengisian Formulir Resume Medis | 25 |
| 6. Cara Pengisian Formulir Poli Gigi Dan Mulut | 30 |
| 7. Cara Pengisian Formulir MTBM | 37 |
| 8. Cara Pengisian Formulir MTBS | 43 |
| 9. Cara Pengisian Kartu Ibu Hamil | 50 |
| 10. Cara Pengisian Kartu Anak | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

PETUNJUK TEKNIS

Pengisian Formulir Rekam Medis Di Puskesmas Rampil Celaket

Gambar 3.2 Desain Daftar Isi

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|--|----|
| Gambar 1 | Formulir Pengkajian Awal Klinis | 4 |
| Gambar 2 | Formulir Catatan Terintegrasi | 11 |
| Gambar 3 | Formulir Persetujuan Tindakan Kedokteran | 17 |
| Gambar 4 | Formulir Rujuk Internal | 21 |
| Gambar 5 | Formulir Resume Medis | 24 |
| Gambar 6 | Formulir Poli Gigi dan Mulut | 29 |
| Gambar 7 | Formulir MTBM | 35 |
| Gambar 8 | Formulir MTBS | 41 |
| Gambar 9 | Kartu Ibu Hamil | 48 |
| Gambar 10 | Kartu Anak | 60 |

PETUNJUK TEKNIS

Pengisian Formulir Rekam Medis Di Puskesmas Rampil Celaket

Gambar 3.3 Desain Daftar Gambar

Dalam membuat buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis, peneliti menggunakan Ms. Office Word untuk merancang buku dengan ukuran 14,8 x 21,0 cm dan aplikasi CorelDraw untuk mendesain sampul buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam

medis. Warna yang digunakan pada sampul buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis adalah perpaduan warna hitam, putih, hijau, dan biru dengan jumlah halaman yaitu 70 halaman.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Teknik Pengolahan Data

Pada tahap awal dalam pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah pengecekan terhadap isian lembar kuesioner yang diisikan oleh petugas untuk mengidentifikasi pemahamannya terhadap kelengkapan dokumen rekam medis dikaitkan buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis dan lembar *checklist* yang digunakan untuk mengukur kelengkapan dokumen rekam medis berdasarkan keterisian komponen identitas pasien, data medis pasien, dan autentifikasi pencatatan. Setelah data diperoleh, dilanjutkan dengan mentabulasi hasil dari kuesioner mengenai pemahaman petugas dan hasil *checklist* kelengkapan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis. Dalam hal ini, proses mentabulasi hasil tersebut dengan mengkategorikannya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam pengisian kuesioner maupun *checklist*. Hasil tabulasi dari pengisian kuesioner maupun *checklist* tersebut kemudian ditotal dan disajikan secara deskriptif.

Pada hasil tabulasi kuesioner, kriteria yang telah ditetapkan, antara lain:

- Memilih jawaban A diberi nilai 1
- Memilih jawaban selain A diberi nilai 0
- Paham = apabila hasil kuesioner benar 100%
- Kurang paham = apabila hasil kuesioner benar <100%

Sedangkan, pada hasil tabulasi *checklist*, kriteria yang telah ditetapkan, antara lain:

- Setiap item pada formulir rekam medis yang terisi diberi nilai 1

- Setiap item pada formulir rekam medis yang tidak terisi diberi nilai 0
- Hasil dari perhitungan berbentuk persentase sesuai kelengkapan tiap dokumen rekam medis

Setelah tabulasi dilakukan, maka hasil tabulasi akan diolah menggunakan *SPSS 23 for Windows* tahun 2016. Hasil dari pengolahan akan dicek ulang untuk mengetahui bahwa tidak terdapat kesalahan dalam proses pengolahan tabulasi hasil kuesioner maupun *checklist*.

2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisa *bivariate* yang merupakan analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Peneliti akan menganalisa ada tidaknya hubungan penggunaan buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis dengan pemahaman petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis. Tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, data mengenai pemahaman petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis terkait penggunaan buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis disajikan datanya dalam tabel, diagram, dan perhitungan mean, modus, median.

Untuk pengujian statistik dengan menggunakan Uji *Paired-sample t-Test*. Metode ini untuk menguji dua sampel yang berpasangan, apakah keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atautkah tidak (Santoso, 2015:84). Penggunaan Uji *Paired-sample t-Test* digunakan untuk menguji pemahaman petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.

Dalam penelitian ini, interpretasi hasil Uji *Paired-sample t-Test* dengan menggunakan *Software SPSS 23 for Windows* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima atau terdapat perbedaan terhadap pemahaman

petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak atau tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman petugas dan kelengkapan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah implementasi buku petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis.

F. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak terkait di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan Puskesmas Rampal Celaket. Penelitian dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari kedua belah pihak, kemudian melakukan observasi pada obyek yang diteliti dengan menekankan masalah etik sebagai berikut:

- a. *Informed Consent*

Peneliti meminta persetujuan dari pihak responden dan menjelaskan terlebih dahulu topik, tujuan dari penelitian, teknis pelaksanaan penelitian serta menjamin akan hak-hak responden dengan melaksanakan *informed consent* terlebih dahulu sebelum melakukan observasi dan pemberian kuesioner (Hidayat, 2007:39). Dalam hal ini, jumlah petugas yang diberikan *informed consent* dan bersedia menjadi responden sebanyak 20 petugas.

- b. *Anomity* (Tanpa Nama)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang akan diperoleh beserta identitas responden dengan tidak mencantumkan identitas responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data (Hidayat, 2007:39). Dalam hal ini, peneliti menggunakan kode responden pada kuesioner untuk mengetahui jumlah kuesioner sama dengan jumlah petugas.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya akan dijamin oleh peneliti dan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian (Hidayat, 2007:39). Dalam hal ini, hasil penelitian hanya akan dijabarkan pada Laporan Tugas Akhir sebagai data penelitian dan terlampir.

G. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Bulan Januari 2018 dan selesai pada Bulan Maret 2018.